p-ISSN 2797-9709
e-ISSN 2797-989X
Volume 4 No. 2 Juli 2024

ANALISIS PENGARUH KUALITAS KETENAGAKERJAAN DALAM KEGIATAN PRODUKSI BARANG DAN JASA

[1]Duma Lasmaria Siagian, [2]Rey Putri Rosalina, [3]Ronal Sitepu, [4]Friska Margareta Manurung
[1,2,3] Prodi Kewirausahaan Universitas Mandiri Bina Prestasi
e-mail: dumalasmaria@umbp.ac.id, reyputrirosalina@gmail.com, ronalsitepu068@gmail.com

ABSTRACT

.This research aims to examine and analyze the influence quality of employment on goods and service production activities. The focus of this research is to understand how the quality of workforce can increase productivity and final product quality. The method used in this research is the multiple linear regression analysis method, with the research object being the workforce at PT Delta Surya Energy. The research results show that the quality of labor has a significant effect on product quality, the quality of labor and the production process have a significant effect on product quality with a coefficient of determination (R^2) of 0.85, which means that 85% of the variation in product quality is explained by these two variables, which means an increase The quality of the workforce will have a positive impact on the quality of the products produced.

Keywords: *quality, employment, production*

Pendahuluan

Di era persaingan global dan perdagangan bebas, setiap perusahaan harus mampu bertahan dan bersaing. Kualitas tenaga kerja menjadi salah satu faktor kunci yang menentukan kualitas produk yang dihasilkan. PT Delta Surya Energy, yang memproduksi kemasan dalam bentuk karton box, selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas tenaga kerjanya guna menghasilkan produk yang berkualitas tinggi. Dalam konteks ini, penting untuk memahami sejauh mana kualitas ketenagakerjaan dapat mempengaruhi produksi barang dan jasa.

Tinjauan Pustaka

a. Kualitas Tenaga Kerja

Menurut Pardede (2007), tenaga kerja adalah salah satu sumber daya terpenting dalam kegiatan operasi dan produksi. Tenaga kerja yang handal dan profesional sangat dibutuhkan untuk menghasilkan produk yang berkualitas tinggi. Richardus (2009) menambahkan bahwa kualitas tenaga kerja mencakup aspek keterampilan, pengetahuan, dan sikap kerja yang positif.

b. Proses Produksi

Proses produksi yang baik dan tepat sangat penting dalam menciptakan produk berkualitas. Menurut Assauri (2008), proses produksi adalah cara, metode, dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber yang ada. Proses produksi yang efektif dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

c. Pengaruh Kualitas Ketenagakerjaan terhadap Produksi

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kualitas ketenagakerjaan dan hasil produksi. Misalnya, Suhayati (2009) mengungkapkan bahwa tenaga kerja yang terlatih dan berpengalaman cenderung menghasilkan produk dengan kualitas lebih baik dan jumlah yang lebih banyak. Simanjuntak (2009) juga menyatakan bahwa peningkatan kualitas tenaga kerja melalui pelatihan dan pendidikan dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas perusahaan.

Kerangka Analisis

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, kerangka analisis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

a. Kualitas tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk.
b. Proses produksi berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk.

Model Penelitian

Model penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh kualitas ketenagakerjaan terhadap kualitas produk. Variabel independen dalam penelitian

p-ISSN 2797-9709
e-ISSN 2797-989X
Volume 4 No. 2 Juli 2024

ini adalah kualitas tenaga kerja dan proses produksi, sedangkan variabel dependen adalah kualitas produk yang dihasilkan.

Hipotesis Penelitian

a. Kualitas tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk.
b. Proses produksi berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk.

Metode Penelitian

a. Sumber dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden melalui survei dan wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen dan laporan yang relevan dengan topik penelitian. Objek penelitian adalah tenaga kerja di PT Delta Surya Energy yang terdiri dari berbagai level, mulai dari manajer hingga staf operasional.

c. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada 60 responden yang bekerja di PT Delta Surya Energy. Kuesioner tersebut mencakup pertanyaan-pertanyaan terkait kualitas tenaga kerja, proses produksi, dan kualitas produk. Selain itu, wawancara mendalam juga dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih detail dan mendalam mengenai topik penelitian ini.

d. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan metode regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel independen (kualitas tenaga kerja dan proses produksi) terhadap variabel dependen (kualitas produk). Selain itu, analisis deskriptif juga digunakan untuk menggambarkan karakteristik data yang diperoleh.

Hasil Penelitian

a. Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini terdiri dari 60 orang yang bekerja di PT Delta Surya Energy, dengan rincian sebagai berikut: 10 orang manajer, 20 orang staf administrasi, dan 30 orang tenaga kerja operasional. Mayoritas responden memiliki pengalaman kerja lebih dari 5 tahun dan telah mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan keterampilan.

b. Hasil Analisis

Tabel 1: Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel Bebas	Koefisien (B)	Std. Error	t-Statistik	p-Value
(Konstanta)	1.23	0.56	2.20	0.03
Kualitas Tenaga Kerja	0.45	0.10	4.50	0.00
Proses Produksi	0.35	0.08	4.38	0.00
R^2	**0.85**			

- **Koefisien (B)**: Mengukur seberapa besar perubahan variabel dependen (kualitas produk) untuk setiap satu unit perubahan variabel independen (kualitas tenaga kerja dan proses produksi).
- **Std. Error**: Menunjukkan seberapa jauh perkiraan koefisien diperkirakan bisa menyimpang dari nilai koefisien sebenarnya.
- **t-Statistik**: Digunakan untuk menguji signifikansi koefisien regresi. Nilai t yang tinggi menunjukkan bahwa koefisien signifikan.
- **p-Value**: Mengukur signifikansi statistik dari koefisien. Nilai $p < 0.05$ menunjukkan bahwa koefisien signifikan pada tingkat signifikansi 5%.
- **R^2**: Koefisien determinasi yang menunjukkan seberapa baik model regresi menjelaskan variabilitas dalam data. Nilai R^2 sebesar 0.85 menunjukkan bahwa 85% variasi dalam kualitas produk dijelaskan oleh kualitas tenaga kerja dan proses produksi.

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa kualitas tenaga kerja dan proses produksi secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas produk. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.85 menunjukkan bahwa 85% variasi dalam kualitas produk dapat dijelaskan oleh variasi dalam kualitas tenaga kerja dan proses produksi. Koefisien regresi untuk variabel kualitas tenaga kerja sebesar 0.45, yang berarti bahwa setiap peningkatan 1 unit dalam kualitas tenaga kerja akan meningkatkan kualitas produk sebesar 0.45 unit. Sedangkan koefisien regresi untuk variabel proses produksi sebesar 0.35, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 unit dalam proses produksi akan meningkatkan kualitas produk sebesar 0.35 unit.

Hasil Pembahasan

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa kualitas

tenaga kerja dan proses produksi berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk. Peningkatan kualitas tenaga kerja melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan dapat meningkatkan kompetensi dan produktivitas tenaga kerja, yang pada akhirnya berdampak positif pada kualitas produk yang dihasilkan. Selain itu, proses produksi yang baik dan efektif juga dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas produk.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa perusahaan perlu terus berinvestasi dalam pelatihan dan pengembangan tenaga kerja untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas. Program-program pelatihan yang berkesinambungan dan relevan dengan kebutuhan pekerjaan dapat membantu tenaga kerja untuk terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Selain itu, perusahaan juga perlu memperhatikan proses produksi dengan mengadopsi teknologi terbaru dan metode produksi yang efisien untuk meningkatkan kualitas produk.

Kesimpulan

Penelitian ini membuktikan bahwa kualitas ketenagakerjaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas produk dalam kegiatan produksi barang dan jasa. Oleh karena itu, perusahaan perlu terus meningkatkan kualitas tenaga kerja melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan untuk menghasilkan produk yang berkualitas tinggi. Selain itu, proses produksi yang baik dan efektif juga penting untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produk. Dengan demikian, investasi dalam kualitas tenaga kerja dan proses produksi merupakan strategi yang penting bagi perusahaan untuk bersaing di pasar global.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas tenaga kerja dan proses produksi berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk yang dihasilkan. Beberapa temuan penting dari penelitian ini adalah:

a. Kualitas Tenaga Kerja. Peningkatan kualitas tenaga kerja, yang mencakup keterampilan, pengetahuan, dan sikap kerja yang positif, secara signifikan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan.
b. Proses Produksi. Proses produksi yang baik dan tepat juga memiliki pengaruh positif terhadap kualitas produk. Proses produksi yang efisien dan efektif dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil produksi.
c. Koefisien Determinasi (R^2). Nilai koefisien determinasi sebesar 0.85 menunjukkan bahwa 85% variasi dalam kualitas produk dapat dijelaskan oleh variasi dalam kualitas tenaga kerja dan proses produksi.

Penelitian ini menegaskan pentingnya kualitas ketenagakerjaan dan proses produksi dalam menentukan kualitas produk akhir. Perusahaan perlu terus berinvestasi dalam pengembangan tenaga kerja dan adopsi proses produksi yang efisien untuk mencapai keunggulan kompetitif di pasar global.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan kepada perusahaan serta pembaca adalah:

a. Investasi dalam Pelatihan dan Pengembangan. Perusahaan harus terus mengadakan program pelatihan dan pengembangan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pekerjaan dan teknologi terbaru. Pelatihan yang berkualitas dapat meningkatkan kompetensi tenaga kerja dan, pada akhirnya, kualitas produk yang dihasilkan.
b. Adopsi Teknologi Baru. Mengadopsi teknologi produksi terbaru dan metode produksi yang efisien dapat meningkatkan proses produksi. Teknologi yang tepat dapat membantu mengurangi waktu produksi dan biaya, serta meningkatkan kualitas produk.
c. Peningkatan Lingkungan Kerja. Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung dapat meningkatkan motivasi dan produktivitas tenaga kerja. Perusahaan perlu meamastikan bahwa tempat kerja aman, nyaman, dan memadai untuk mendukung kinerja optimal tenaga kerja.
d. valuasi Kinerja Berkala. Perusahaan harus rutin melakukan evaluasi kinerja tenaga kerja dan proses produksi. Evaluasi ini dapat membantu mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan mengembangkan strategi yang tepat untuk meningkatkan kualitas produk.
e. Kolaborasi dan Inovasi. Mendorong kolaborasi antar departemen dan inovasi dalam proses produksi dapat menghasilkan ide-ide baru yang dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas produk. Perusahaan perlu menciptakan budaya kerja yang

mendukung inovasi dan kerja sama tim.

DAFTAR PUSTAKA

Assauri, S. (2008). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Pardede, S. (2007). *Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Richardus, H. (2009). *Pengadaan Bahan Baku*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Simanjuntak, P. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Suhayati, S. (2009). *Proses Produksi*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya.